

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 11 Juli 2011 (Senin Sore)

Matius 26: 26-29

26:26. Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

26:27. Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini."

26:28. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

26:29. Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku."

ay. 26-29= **MAKAN PERJAMUAN SUCI**.

Pada ayat sebelumnya (ay. 17-25), merupakan perjamuan paskah.

Ini merupakan **perjamuan paskah yang terakhir** dan merupakan **perjamuan suci yang pertama kali**.

Kita sudah pelajari, bahwa perjamuan paskah adalah makan roti tidak beragi dan daging domba paskah.

Perjamuan suci disini adalah makan tubuh Kristus ('inilah tubuh-Ku') dan minum darah Kristus ('inilah darah-Ku').

Yohanes 6: 54-56

6:54. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

6:55. Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman.

6:56. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

= **kegunaan perjamuan suci (tubuh dan darah Yesus):**

1. ay. 55= 'daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman'= perjamuan suci adalah **makanan dan minuman sejati** yang memberikan kepuasan sejati kepada kita (Tuhan katakan 'benar-benar').

Tuhan memberikan makanan dan minuman sejati kepada kita, karena **manusia cenderung tidak pernah puas dalam hal makan dan minum**, sehingga jatuh dalam dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Bukti bahwa manusia tidak puas: waktu di taman Eden, manusia makan buah, tetapi setelah di buang ke dunia, manusia bukan hanya makan buah. Tetapi makan daun, batang tanaman, akar, bahkan makan binatang sampai memakan manusia.

Karena itu Tuhan berikan makanan dan minuman sejati supaya kita tidak jatuh dalam dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

PERJAMUAN SUCI JUGA MEREDAM SEGALA KETIDAK PUASAN MANUSIA, sehingga bisa selalu mengucap syukur kepada Tuhan.

Kalau soal makan minum bisa diredam (bisa dipuaskan), maka perjamuan suci juga bisa meredam rasa tidak puas dalam segala hal.

2. ay. 54= 'ia mempunyai hidup yang kekal'= perjamuan suci **memberikan hidup kekal**. Setiap kehidupan yang menghargai perjamuan suci, **TIDAK** dikuasai maut. Artinya, sekalipun meninggal dunia, akan dibangkitkan untuk mendapat hidup kekal.
3. ay. 56= 'ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia'= perjamuan suci **menyatukan kita dengan Tuhan dalam hubungan tubuh dengan Kepala**. Ini merupakan hubungan yang paling erat dan tidak bisa terpisahkan selama-lamanya.

'tubuh'= istri/mempelai wanita.

'Kepala'= suami/Mempelai Pria.

Jadi, **perjamuan suci juga merupakan hubungan nikah** antara kita sebagai mempelai wanita dan Kristus sebagai Mempelai Pria Surga yang akan memuncak pada perjamuan kawin Anak Domba.

Wahyu 19: 9

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba."

Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Perjamuan kawin Anak Domba= pertemuan di awan-awan yang permai antara Yesus dengan kita. Dan selanjutnya masuk kerajaan damai 1000 tahun dan selanjutnya masuk Yerusalem Baru.

Jadi, **perjamuan suci berguna untuk membawa kita sampai ke perjamuan kawin Anak Domba.**

Biarlah kita menghargai perjamuan suci!

Keluaran 12: 8

12:8. Dagingnya harus dimakan mereka pada malamitu juga; yang dipanggang mereka harus makan dengan roti yang tidak beragibeserta sayur pahit.

= ketentuan perjamuan paskah yang sama dengan **ketentuan untuk makan perjamuan suci.**

'malam'= akhir jaman.

Jadi, **makanan paling cocok untuk menghadapi akhir jaman** dengan puncaknya dosa adalah **perjamuan suci dan pengajaran yang benar.**

Peraturan makan perjamuan paskah/perjamuan suci:

1. **dagingnya harus dipanggang dengan api.**

Ini menunjuk pada api **Roh Kudus.**

Jadi, makan perjamuan suci HARUS dalam urapan Roh Kudus. Kita tidak boleh sembarangan makan perjamuan suci.

Api Roh Kudus= mematikan daging dengan segala hawa nafsunya, sehingga kita **makan perjamuan suci BUKAN** untuk **memuaskan daging** yang menimbulkan kebanggaan, perbantahan, dll.

Dengan urapan Roh Kudus, **kita makan perjamuan suci disertai dengan merendahkan diri dan ucapan syukur kepada Tuhan.**

2. **harus dimakan dengan roti tidak beragi.**

'roti'= Firman Allah.

'tidak beragi'= murni.

'roti tidak beragi'= **Firman Allah** yang murni/benar yang tidak enak bagi daging= Firman pengajaran yang benar (Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

Jadi, makan perjamuan suci HARUS disertai oleh dorongan Firman pengajaran yang benar.

2 Timotius 4: 2

4:2. Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

= isi dari Firman pengajaran yang benar:

- o menyatakan apa yang salah= menyatakan dosa-dosa yang tersembunyi, supaya kita bisa sadar, menyesal dan mengaku dosa (kita diampuni dan tidak dihukum).

- o menegor= menegor dengan keras dan tidak enak bagi daging.

Kalau daging kita merasa tidak enak, kita sudah memenuhi ketetapan untuk makan perjamuan suci.

Tegoran yang keras perlu ada, supaya kita berhenti berbuat dosa (tidak mengulang-ulangi dosa).

Semakin mempertahankan dosa, tegoran itu akan makin keras.

- o menasihati= tuntunan Tangan Tuhan supaya kita tetap berada dalam kebenaran dan kesucian.

Kalau nasihat Firman pengajaran diabaikan, pastijatuh ke lubang, sebab ia lepas dari tuntunan Tangan Tuhan.

Nasihat juga merupakan jalan keluar dari segala masalah.

Kalau mengambil jalan lain diluar Firman, yang ditemui bukanlah jalan keluar, tetapi **jalan buntu dan kebinasaan.**

Jadi, makan perjamuan suci dan disertai Firman pengajaran yang benar, menunjuk pada **meja roti sajian** (https://www.gotkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html) --> ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

Kalau kita tekun dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, **kita akan mengalami penyucian secara terus**

menerus mulai dari dalam hati.

Kalau hati disucikan, perkataan dan perbuatan juga akan disucikan. Seluruh kehidupan kita disucikan, sampai satu waktu sempurna.

Mazmur 24: 3-5

24:3. *"Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"*

24:4. *"Orang yang bersih tangannya (**perbuatan suci**) dan murni hatinya (**hati suci**), yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan (**perkataan suci**), dan yang tidak bersumpah palsu.*

24:5. *Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.*

Kalau kesucian meningkat, kita bagaikan naik gunung penyembahan dan bisa menyembah Tuhan. Hasilnya: **kita bisa menerima berkat jasmani dan rohani**, sebab di atas gunung, ada hujan berkat dilimpahkan dalam hidup kita. **PERJAMUAN SUCI ADA ARTINYA BAGI KITA.**

Kalau makan perjamuan suci **TANPA** dorongan Firman pengajaran yang benar, maka perjamuan suci bisa menjadi kebiasaan yang **menimbulkan hujan kutukan sampai kebinasaan.**

Semakin banyak ia menerima perjamuan suci, semakin banyak kutukan yang ia hadapi.

3. **harus dimakan dengan sayur pahit/gulai pahit.**

Ini menunjuk pada **pengalaman salib bersama Tuhan.**

Jadi, makan perjamuan suci HARUS disertai pengalaman salib bersama Tuhan.

2 macam pengalaman salib:

o **1 Petrus 4: 1-2**

4:1. *Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, **ia telah berhenti berbuat dosa--**,*

4:2. *supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.*

Pengalaman salib pertama: mau dan rela **BERHENTI** berbuat dosa dan melakukan kehendak Tuhan.

Biarlah malam ini, **kita bertekad untuk berhenti berbuat dosa.**

Memang sakit bagi daging, tetapi kita bersama Tuhan dan ada kemuliaan dibaliknya.

Kalau dalam perjamuan suci, kita tetap bertahan pada dosa seperti Yudas, maka dosa itu akan DIPERMANENKAN, sehingga kehidupan itu tidak bisa bertobat seperti Yudas Iskariot (menjadi bejana tanah liat yang pecah).

Tetapi **kalau kita SUNGGUH-SUNGGUH MAU TERLEPAS, ada kuasa untuk kembali melakukan kehendak Bapa.**

o **1 Petrus 4: 12-14**

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13. *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14. *Berbahagiaalah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Pengalaman salib kedua: sengsara daging **TANPA** dosa= menghadapi percikan darah/nyala api siksaan.

Kita sudah setia dan baik, tetapi kita masih diijinkan menghadapi nyala api siksaan.

Bentuk sengsara tanpa dosa bisa dalam bentuk difitnah karena pengajaran, menderita karena melayani Tuhan, menderita secara jasmani, dsb. Tetapi **kita tidak perlu takut, karena disaat itu, Tuhan sinarkan sinar kemuliaan dari Wajah Tuhan.** Kita bisa memandang Wajah Yesus yang bersinar-sinar.

Saat kita menghadapi mendung atau hujan lebat tanpa dosa dan ada sinar kemuliaan (sinar matahari) disinarkan kepada kita, **dari sana akan timbul pelangi kemuliaan Tuhan.**

Saat kita menderita, biarlah kita hanya memandang Wajah Yesus.

Yehezkiel 1: 28

1:28. Seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang mengelilinginya. Begitulah kelihatan gambar kemuliaan TUHAN. Tatkala aku melihatnya aku sembah sujud, lalu kudengar suara Dia yang berfirman.

Kalau ada pelangi kemuliaan, hasilnya:

- **kita mendapatkan kekuatan extra.** Kita menjadi kuat dan teguh hati, sehingga tidak putus asa dan kecewa, tetapi malah berbahagia dalam penderitaan bersama Tuhan (wajah berseri-seri).

- **Yohanes 11: 39-40**

11:39. Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."

11:40. Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

Hasil kedua: pelangi kemuliaan Tuhan **mampu memberikan kehidupan secara ajaib kepada kita**, baik hidup jasmani (terpelihara ditengah kemustahilan) maupun hidup rohani (tetap bisa hidup benar dan suci).

Maria dan Marta mengasihi dan dikasihi Tuhan, tetapi Tuhan iijinkan Lazarus mati sampai dikubur 4 hari.

Kalau **doa kita belum dijawab, Tuhan sedang sibuk dengan kita**, supaya kita bisa memandang Tuhan.

Pelangi kemuliaan juga **memberikan pertolongan** untuk menyelesaikan masalah sampai masalah yang mustahil. Bahkan, kita **memiliki masa depan yang indah** (Lazarus bangkit).

- **kita mengalami keubahan hidup** dari kemuliaan kepada kemuliaan yang lebih besar sampai sama mulia dengan Kristus.

2 Korintus 3: 18

3:18. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Kalau sama mulia dengan Yesus, kita akan memandang Wajah Yesus muka dengan muka di awan-awan yang permai.

PANDANGLAH WAJAH YESUS SENANTIASA!

Saat kita jujur, saat itulah permulaan pelangi kemuliaan Tuhan bekerja.

Tuhan memberkati.